

**MAKNA PEMBACAAN SURAH AL-MULK DALAM TRADISI
MUNJUNGAN DI DESA PANJALIN LOR KABUPATEN
MAJALENGKA**

SKRIPSI



Oleh:

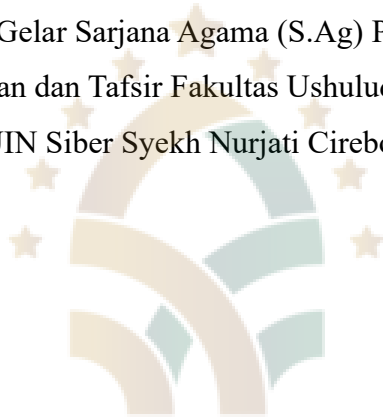
MOH. DZIKRI HAIKAL NURONI
NIM. 2008304094

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H / 2024**

**MAKNA PEMBACAAN SURAH AL-MULK DALAM TRADISI
MUNJUNGAN DI DESA PANJALIN LOR KABUPATEN
MAJALENGKA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:
MOH. DZIKRI HAIKAL NURONI
NIM. 2008304094
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H / 2024 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Dzikri Haikal Nuroni

NIM : 2008304094

Judul : Pembacaan Surah Al-Mulk pada Tradisi Munjungan di Desa Panjalin Lor Kabupaten Majalengka

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI Cirebon, 12 November 2024

Pembuat Pernyataan


Dzikri hu
Moh. Dzikri Haikal Nuroni
NIM.2008304094

HALAMAN PERSETUJUAN

**Pembacaan Surah Al-Mulk pada Tradisi Munjungan di Desa
Panjalin Lor Kabupaten Majalengka**

Moh. Dzikri Haikal Nuroni
NIM. 2008304094

Menyetujui,


Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Didi Junaedi, MA

NIP. 19791226 200801 1 007



Nurkholidah, M.Ag.

NIP. 19750925 20050 1 2005

UNSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKHUNDIR REBON

Mengetahui,

Ketua Jurusan IAT



H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.

NIP. 19800421 201101 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

Nama : Moh. Dzikri Haikal Nuroni

NIM : 2008304094

Judul : Pembacaan Surah Al-Mulk pada Tradisi Munjungan di Desa Panjalin Lor Kabupaten Majalengka

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

Cirebon, 12 November 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Didi Junaedi, MA.

NIP. 19791226 200801 1 007



Nurkholidah, M.Ag.

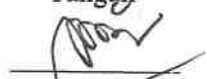


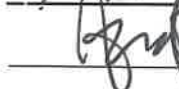

NIP. 19750925 20050 1 2005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Makna Pembacaan Surah Al-Mulk dalam Tradisi Munjungan di Desa Panjalin Lor Kabupaten Majalengka” oleh Moh. Dzikri Haikal Nuroni, NIM. 2008304094 telah dimunaqosahkan pada tanggal 19 November 2024 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi saiah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 12 November 2024

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I NIP. 19800421011011008	<u>08-01-2025</u>	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag NIP. 197509252005012005	<u>08-01-2025</u>	
Penguji I H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I NIP. 198004210110111008	<u>08-01-2025</u>	
Penguji II Dr. Hj. Umayah, M.Ag NIP. 197307141998032001	<u>09-01-2025</u>	
Pembimbing I Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 197912262008011007	<u>08-01-2025</u>	
Pembimbing II Nurkholidah, M.Ag NIP. 197509252005012005	<u>08-01-2025</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M. Ag
NIP. 197105012000031004

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Moh. Dzikri Haikal Nuron lahir di Majalengka 27 Oktober 2001. Penulis merupakan putra kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah H. Asep Sefullah Noor dan Ibu Hj. Aah Rubaeah, yang tinggal di Desa Kasokandel Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini walaupun disertai dengan tangis, tawa, sedih dan bahagia tapi alhamdulillah semua mengandung hikmahnya.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN Kasokandel 2 (2009 - 2014)
2. MtsN 2 Cirebon (2014 - 2017)
3. MAN 2 Cirebon (2017 - 2020)
4. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2020 - 2024)

Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy (2014 - 2021)
2. Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon (2021- 2023)

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota MPK Pondok MAN 2 Cirebon (2017 – 2018)
2. Anggota Pecinta Alam MAN 2 Cirebon (2017-2019)
3. Anggota Div. Kajian dan Keilmuan HMJ IQTAF (2019-2020)
4. Ketua Div. Kajian dan Keilmuan HMJ IQTAF (2021-2022)
5. Ketua Kemendikbud Dema IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2023-2024)
6. Ketua Biro Keagamaan Rayon An-Nahdloh (2022-2023)

MOTTO HIDUP

”FORTIS FORTUNA ADIUUVAT”

Keberuntungan berpihak pada yang berani



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. dan dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang ada disekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak H. Asep Saefullah Noor dan Ibu Hj. Aah Rubaeah. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
2. Kedua saudaraku yang hebat, Putri Zulfatur Rohmaniah dan Azmii Azkia El-Makki.
3. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Didi Junaedi, MA. Dan Ibu Nurkholidah M.Ag. yang sangat berjasa dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Keluarga besar IAT Angkatan 2020, keluarga besar HMJ IQTAF, keluarga Dema U UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Sahabat-sahabat PMII khususnya rayon An-Nahdloh, teman-teman Kos Nataham yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, berbagi pengalaman dalam segala hal. Terimakasih kepada setiap orang siapapun itu yang senantiasa kebersamai dan men-support tiada henti dalam penulisan skripsi ini. Seluruh guru, kerabat, saudara, sahabat, maupun pihak-pihak yang terlibat yang belum disebutkan dalam lembar persembahan ini. Terakhir terimakasih kepada diri sendiri dengan segala macam rintangan, tantangan dan juga hambatan yang telah dilalui terimakasih sudah bertahan sejauh ini terus berkembang menjadi lebih baik lagi dari hari ke hari *lets fly higher to infinity and beyond.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. *Āmīn*.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi judul pembacaan surah al-Mulk dalam tradisi Munjungan di Desa Panjalin Lor. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak H. Muhammad Maimun, MA., M.S.I. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi II yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nurkholidah M.Ag (Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang atas segala masukan, kritikan serta koreksi yang mendukung dan membantu untuk terus membimbing dalam penulisan skripsi sehingga lembar demi lembarnya dapat tertuang dan tersajikan dengan sebaik-baiknya.

5. Bapak Dr. Didi Junaedi MA. (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi I yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah SWT., membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. Āmīn.

Cirebon, 12 November 2024

Pembuat Pernyataan,



UINSS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
Moh. Dzikri Haikal Nuroni
NIM. 2008304094

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A

◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِي	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِي	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
◌ِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

أَوْ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

قَالَ = *Qāla*

قِيلَ = *Qīla*

قُولُوا = *Qūlu*

2. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *ta marbutah* hidup
ta marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.
2. *ta marbutah* mati
ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَاوَرَةُ : *al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

3. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَجِّينَا	: <i>najjain</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجِّ	: <i>al-hajj</i>
نِعْمَ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

عَلِي	: 'Alii (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِي	: 'Arabii (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

4. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak

mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam

tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an ,Al-Sunnah qabl al-tadwin,

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

7. Lafaz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum firahmatillah*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata

sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Man aroda dun yaa fa'alaihi bil 'ilmi, wa man arodal akhirota fa'alaihi bil 'ilmi, wa man aroda huma fa'alaihi bil 'ilmi.

Abu Abdullah Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i.



ABSTRAK

Moh. Dzikri Haikal Nuroni, 2008304094. Makna Pembacaan Tradisi Munjungan di Desa Panjalin Lor Kabupaten Majalengka

Pembacaan Surah Al-Mulk dalam tradisi Munjungan di Desa Panjalin Lor, Kabupaten Majalengka, merefleksikan perpaduan nilai keagamaan dan budaya lokal. Tradisi ini dilakukan sebagai doa bersama, penghormatan leluhur, atau ungkapan syukur, menunjukkan bagaimana masyarakat setempat mengintegrasikan ajaran Islam dengan praktik budaya untuk menjaga keberkahan dan warisan tradisi. Berdasarkan pada uraian diatas maka terdapat beberapa fokus penelitian yaitu bagaimana makna pembacaan surah al-Mulk dalam tradisi Munjungan di Desa Panjalin Lor kabupaten Majalengka?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil data dari masyarakat Desa Panjalin Lor (Masyarakat dan sesepuh Desa) sebagai objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Melalui tiga teknik tersebut peneliti menganalisis data-data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini juga dikuatkan oleh teori interaksi simbolik George Herbert Mead yang menjelaskan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan simbol. Simbol-simbol ini dapat membantu individu memahami apa yang sedang individu lakukan dan apa yang dipikirkan orang lain.

Tradisi ini menjadi sarana doa, pengharapan dan juga rasa syukur atas hasil panen yang melimpah juga sebagai tolak bala agar dijauhkan dari segala marabahaya dan juga gagal panen. Tradisi Munjungan dalam konteks sosial merupakan bentuk silaturahmi dari setiap masyarakat yang mengikuti rangkaian kegiatan tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan setiap masyarakat Desa Panjalin Lor Majalengka mampu melestarikan pembacaan tradisi Munjungan di Desa Panjalin Lor.

Kata kunci: Pembacaan surah, Tradisi Munjungan, Panjalin Lor

ABSTRACT

Moh. Dzikri Haikal Nuroni, 2008304094. The Meaning of the Reading of the Munjungan Tradition in Panjalin Lor Village, Majalengka Regency

The recitation of Surah Al-Mulk in the Munjungan tradition in Panjalin Lor Village, Majalengka Regency, reflects the combination of local religious and cultural values. This tradition is performed as a joint prayer, ancestral homage, or expression of gratitude, showing how the local community integrates Islamic teachings with cultural practices to preserve the blessings and heritage of the tradition. Based on the description above, there are several research focuses, namely what is the meaning of the recitation of surah al-Mulk in the Munjungan tradition in Panjalin Lor Village Majalengka regency?

This study uses a qualitative method by taking data from the community of Panjalin Lor Village (the community and village elders) as the object of research. The data collection techniques used are participant observation techniques, interviews and documentation. Through these three techniques, the researcher analyzes the data needed, in this study is also strengthened by George Herbert Mead's theory of symbolic interaction which explains that humans have the ability to communicate with each other using symbols. These symbols can help individuals understand what they are doing and what others are thinking.

This tradition is a means of prayer, hope and also gratitude for the abundant harvest as well as a rejection of reinforcements to be kept away from all dangers and also crop failures. The Munjungan tradition in a social context is a form of friendship from every community that participates in the series of activities. With this research, it is hoped that every community of Panjalin Lor Majalengka Village will be able to preserve the reading of the Munjungan tradition in Panjalin Lor Village.

Keywords: Surah Reading, Munjungan Tradition, Panjalin Lor

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO HIDUP	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xxi
DAFTAR ISI	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	15
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II INTERAKSI SIMBOLIK PADA PEMBACAAN SURAT AL-MULK DALAM TRADISI MUNJUNGAN	25
A. Interaksi Simbolik (Behaviorisme).....	25
B. Tradisi Munjungan	29
C. Korelasi Interaksi Simbolik dengan Tradisi Munjungan	35
BAB III PROFIL DESA PANJALIN LOR MAJALENGKA	37
A. Profil Desa Panjalin Lor Kabupaten Majalengka	37

B. Letak Geografis.....	41
C. Sejarah Singkat Desa Panjalin Lor Kabupaten Majalengka	42
D. Keadaan Sosial Masyarakat Desa Panjalin Lor Kabupaten Majalengka.....	43
BAB IV PROSES DAN ANALISIS PEMBACAAN AL-MULK DALAM TRADISI MUNJUNGAN DI DESA PANJALIN LOR... 48	
A. Tradisi Munjungan di Desa Panjalin Lor	48
B. Prosesi Tradisi Munjungan.....	51
C. Fungsi Pembacaan Surah Al-Mulk dalam Tradisi Munjungan .	60
D. Hubungan Surah Al-Mulk dengan Tradisi Munjungan.....	65
E. Korelasi Surah Al-Mulk dalam Tradisi Munjungan dengan Teori Interaksi Simbolik George Herbert	68
F. Pemaknaan Masyarakat terhadap Pembacaan Surah al-Mulk dalam Tradisi Munjungan	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77